**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU, MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH**

**(Studi pada Siswa SMKF Maharani Malang)**

 Tai Mei Sia

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana,

Universitas Kanjuruhan Malang

pasca\_ips@unikama.ac.id

**ABSTRAK**

*Rendahnya mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peranan Guru sebagai faktor dominan dalam menghasilkan mutu lulusan. Prestasi belajar sejarah dinilai masih rendah. Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru, media pembelajaran dan motivasi belajar.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi Pedagogik Guru, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Sejarah.*

*Bertitik tolak dari hal itu, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “Apakah kompetensi Pedagogik Guru, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah ?, apakah kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah ?, apakah media pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah ? dan apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah ”.*

*Populasi penelitian ini adalah siswa SMKF Maharani Malang sebanyak 43 orang. Teknik dalam menentukan pengambilan sampel adalah teknik sampel jenuh yakni semua anggota populasi menjadi sampel.*

*Hasil penelitian dapat disimpulkan kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah, media pembelajaran juga berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah, demikian juga dengan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah serta secara simultan ketiga variable tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah.*

*Saran yang dapat dikemukakan perlu peningkatan penggunaan media pembelajaran dan memotivasi siswa, agar guru dapat menggunakan media pembelajaran secara tepat.*

***Kata Kunci*** *: Kompetensi Pedagogik Guru, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Sejarah*

**PENDAHULUAN**

Kualitas pendidikan pada suatu sekolah salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswanya, jika hasil belajar siswa baik maka kualitas pendidikan di sekolah tersebut baik, demikian pula sebaliknya. Jadi belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peranan Guru sebagai pelaku utama proses pendidikan disamping faktor lainnya, diantaranya kualitas dan karakteristik input, lingkungan serta sarana dan prasarana. Namun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa faktor guru merupakan faktor yang dominan dalam menghasilkan mutu lulusan. Yang diduga salah satu faktor guru yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan adalah rendahnya kompetensi guru. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Blazelly dkk (1997) yang menghasilkan bahwa pembelajaran di sekolah cenderung sangat teoritik dan tidak terkait dengan lingkungan dimana anak belajar. Hal ini berakibat pada peserta didik tidak mampu menerapkan apa yang telah dipelajari di sekolah guna memecahkan permasalahan yang muncul dalam kehidupan.

Guru merupakan tenaga pendidik yang mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Tugas Guru tidaklah ringan, karena harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai standar kompetensi tertentu serta norma dan nilai-nilai yang berlaku. Tugas guru meliputi “*instructions, education and management*” dimana dalam aspek *instruction,* guru bertugas mentransfer pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam tugas *instruction* ini, guru bertugas untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik sehingga kelak menjadi orang yang memiliki pengetahuan yang luas serta ketrampilan yang tinggi. Guru harus pandai-pandai memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik dengan senang hati mengembangkan dan memperluas pengetahuan dan ketrampilan yang diberikan di kelas dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang ada. Oleh sebab itu menurut penulis bahwa Guru yang berhasil adalah guru yang mampu mendorong anak didik untuk secara terus menerus belajar, mencari ilmu pengetahuan dan ketrampilan baru. Dalam aspek *education*, guru bertugas untuk membentuk manusia yang memiliki nilai-nilai luhur sesuai dengan norma dan nilai yang tersirat dalam falsafah Negara serta perkembangan masyarakat yang berlaku.

Berdasarkan studi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah dinilai masih rendah. Sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan pengetahuan yang telah dipelajari melalui kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru, media pembelajaran dan motivasi belajar. Salah satu kompetensi yang perlu dimiliki dan dilaksanakan oleh guru yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran adalah kompetensi paedagogik yakni kemampuan mengelola pembelajaran siswa. Kompetensi paedagogik merupakan salah satu cerminan kemampuan dasar mengajar seorang guru yang ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran sebagai kegiatan utama dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah perlu dikelola secara intensif oleh Guru, baik menyangkut materi pelajaran, metode dan pendekatan pembelajaran. Hal ini dapat diungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sangat penting, disamping itu Guru juga perlu memberikan motivasi kepada siswa agar benar-benar mau belajar dengan sebaik-baiknya atas bimbingan Guru. Khususnya dalam belajar tentang sejarah, dimana siswa tidak mengetahui bahwa belajar sejarah sangat banyak kegunaannya dalam kehidupan masa sekarang dan masa yang akan datang. Sejarah dapat memberikan gambaran dan menjadi pedoman bagi suatu bangsa untuk melangkah dari kehidupan masa kini menuju ke masa depan yang lebih baik.

Bertolak dari uraian di atas, kenyataan yang ditemui penulis bahwa para siswa SMK Maharani Malang kurang memiliki ketrampilan/skill dalam pelajaran sejarah, apakah hal tersebut disebabkan oleh rendahnya kompetensi paedagogik guru, tidak tepatnya penerapan media pembelajarannya, ataukah karena kurangnya motivasi baik dari dalam diri siswa maupun diluar diri siswa yang bersangkutan?. Untuk itulah penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh kompetensi paedagogik guru, media pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar sejarah” dengan obyek penelitian SMK Maharani Malang.

**METODE PENELITIAN**

# Rancangan Penelitian

Penelitian ini direncanakan dengan melakukan penyebaran kuesioner, wawancara, dan dokumentasi kepada Siswa SMKF Maharani Malang, yang sebelumnya telah dipersiapkan daftar pernyataan atau pertanyaan yang harus diisi dan nantinya dipergunakan untuk mengetahui sejauhmana Kompetensi Paedagogik Guru (X1), Media Pembelajaran (X2) dan Motivasi Belajar (X3) mempengaruhi Prestasi Belajar Sejarah (Y).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan jenis *field research* atau pendekatan penelitian yang tergolong penelitian *eksplanatory* adalah penelitian yang berusaha menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Singarimbun, 2009:5).

Menurut Winardi (2011:25) menyatakan bahwa dalam penelitian *eksplanatory*, hipotesis-hipotesisnya terdapat adanya perubahan pada variabel tertentu menyebabkan timbulnya suatu dampak tertentu atas variabel kedua. Secara tipikal dinamakan orang variabel dependen sedangkan variabel kedua dinamakan variabel independen.

Pengertian survey disini dibatasi pada survey atas sampel. Data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga akan ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif, dan hubungan antar variabel, Kerlinger (dalam Sugiono, 2007:41). Survey sampel didasarkan atas pertimbangan bahwa populasi mewakili karakteristik yang relatif homogen. Dan dalam penelitian survey menurut Singarimgun dan Efendi (2009:14), informasi primer tentang data yang berhubungan dengan variabel penelitian dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

**Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan kumpulan lengkap dari seluruh elemen yang sejenis tetapi dapat dibedakan. Jadi dalam penelitian ini, populasinya meliputi seluruh Siswa SMKF Maharani Malang sejumlah 43 orang.

Pengambilan sampel dipergunakan metode sampel jenuh, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel. Mengingat dari sejumlah 43 orang Siswa SMKF Maharani Malang mempunyai tingkat hetergoneitas yang tinggi, sehingga yang dalam penelitian ini sampelnya adalah semua Siswa SMKF Maharani Malang sebanyak 43 orang (responden).

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Didalam analisis regresi linier berganda terdapat dua variabel : variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat pada penelitian nanti adalah Prestasi Belajar Sejarah Siswa SMKF Maharani, sedangkan variabel bebas meliputi Kompetensi Pedagogik Guru, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar. Adapun hubungan fungsional faktor terikat dengan bebas menurut Anto Dayan (1986: 68) sebagai berikut:

**Y = a + b1 X1 + b2 X2 + b3 X3 + e**

Dimana :

Y = Prestasi Belajar Sejarah

X = terdiri dari :

X1 = *Kompetensi Pedagogik Guru*

X2 = *Media Pembelajan*

X3 = *Motivasi Belajar*

b = parameter

e = faktor pengganggu

a = konstanta

**Pengujian Hipotesis**

**Pengujian Hipotesis 1**

Hipotesis statistik:

H0 : bi = b2 = b3 = b4 = b5 = 0 variabel bebas tidak ada pengaruh terhadap variabel tidak bebas.

Ha : b1 ≠ b2 ≠ b3 ≠ b4 ≠ b5 ≠ 0 variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebasnya.

Penarikan kesimpulan menggunakan uji-F dengan α = 0,05, bila :

Bila probabilitas F hitung < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya secara keseluruhan variabel bebasnya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Bila probabilitas F hitung ≥ 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya secara keseluruhan dari variabel bebasnya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan atau bermakna terhadap variabel terikat.

### Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis 2 dengan menggunakan uji-t, yaitu menguji besarnya kemaknaan koefisien korelasi parsial. Pengujian dengan uji-t adalah membandingkan tingkat signifikan dari t hitung pada tingkat signifikasi yang digunakan yaitu 0,05 hasil pengujian menunjukkan :

Apabila t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel bebas yang bersangkutan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Sebaliknya, apabila t hitung ≤ t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial (individu) semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan ketiga variabel bebas tersebut bersifat nyata, artinya:

1. Pengaruh Kompetensi paedagogik terhadap Prestasi belajar siswa, berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebesar = 3.893
2. Pengaruh Penggunaan Media pembelajaran terhadap Prestasi belajar siswa berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebesar = 4.008
3. Pengaruh Motivasi belajarterhadap Prestasi belajar siswa berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebesar = 2.733
4. Sedang berdasarkan hasil pengujian secara statistik juga dapat terlihat dengan jelas bahwa secara simultan semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Pengaruh yang diberikan ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat nyata, artinya: Pengaruh variabel kompetensi paedagogik guru, media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan pengujian hasil analisis sebesar = 11.837

**SIMPULAN**

 Hipotesis 1 diterima secara signifikan. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan Kompetensi Paedagogik terhadap prestasi belajar siswa SMK maharani Malang.

 Hipotesis 2 diterima secara signifikan. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMK Maharani Malang.

 Hipotesis 3 diterima secara signifikan. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Maharani Malang

 Hipotesis 4 diterima secara signifikan. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan kompetensi paedagogik, Media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Maharani Malang.

 Hal-hal baru yang ditemukan dalam penelitian ini adalah : adana kontribusi teori dalam penelitian ini adalah sebesar 57.10% dan sisanya 42.90% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak diteliti, artinya bahwa prestasi belajar siswa sebesar = 57.10% dipengaruhi secara positif oleh Kompetensi paedagogik guru, Media pembelajaran dan Motivasi belajar, sedangkan yang 42.90% dipengaruhi oleh hal-hal diluar variabel bebas tersebut seperti variabel variasi metode mengajar, variabel kondisi keluarga, variabel sikap guru terhadap peserta didik,variabel sarana-prasarana, lvariabel lingkungan belajar dan sebagainya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hamzah, B,. Uno, 2010, *Konsep dan Makna Pembelajaran Anak membantu Memecahkan Belajar Mengajar*, Penerbit Alfabeta, Bandung

---------, 2007, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta

---------, 2011, *Perencanaan Pembelajaran*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta

Isjoni, 2010, *Ketrampilan Berbicara dan Konsep Dasar Berbicara*, Penerbit Alfabeta, Bandung

Masutrin, S., 1995, *Didaktik Azas-Azas Mengajar*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta

Sagala, Syaiful, 2010, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*, Penerbit Alfabeta, Bandung

Slavin, 2005, *Cooperative Learning*, terjemahan oleh Nurulita 2009, Penerbit Nusa Media, Bandung

Sugijono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Penerbit Alfabeta, Bandung

Suprijono, Agus, 2016, *Cooperative Learning Theory & Aplikasi Raiken*, Penerbit Pustaka Pelajar, Jogyakarta

Wikipedia, org, 2013, *Pengertian Strategi*